

**TULANG SAPI  
SEBAGAI MATERIAL KARYA SENI PATUNG**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Gandung Eko Rusdiyanto**

**NIM 0811970021**

**MINAT UTAMA SENI PATUNG  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV	4.489/HIS/2019	
KLAS		
TERIMA	16-6-2019	10/10

**TULANG SAPI**  
**SEBAGAI MATERIAL KARYA SENI PATUNG**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Gandung Eko Rusdiyanto**

**NIM 0811970021**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta  
 Tulang Sapi Sebagai Material K

51140504489



**MINAT UTAMA SENI PATUNG**  
**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2014**

**TULANG SAPI  
SEBAGAI MATERIAL KARYA SENI PATUNG**

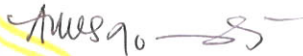


**Gandung Eko Rusdiyanto  
NIM 0811970021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni  
2014**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :  
TULANG SAPI SEBAGAI MATERIAL KARYA SENI PATUNG diajukan oleh  
Gandung Eko Rusdiyanto, NIM 0811970021, Program Studi Seni Rupa Murni,  
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28  
Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Anusapati, MFA.  
NIP. 19570929 198502 1 001

Pembimbing II/Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19761001 200603 1 001

Cognate/Anggota



Drs. Soewardi, M.Sn.  
NIP. 19500726 198503 1 001

Ketua Jurusan/  
Program Studi/ Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19760510 200112 2 001



Tugas Akhir berjudul “*Tulang Sapi sebagai Material Karya Seni Patung*” ini saya persembahkan kepada Allah SWT beserta orang tua dan istri saya, juga pada segenap keluarga tersayang yang selalu memberi dukungan dan cinta kasih untuk saya.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan lahir dan batin, sehingga karya Tugas Akhir yang berjudul Tulang Sapi sebagai Material Karya Seni Patung dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditetapkan. Berkat dorongan, bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak, laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Anusapati, MFA., selaku Pembimbing I
2. Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II
3. Warsono, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali
4. Drs. Soewardi, M.Sn., selaku Cognate
5. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta
6. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
7. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, selaku Rektor ISI Yogyakarta
8. Orang tua dan istri yang selalu mendukung dan membantu dalam seluruh proses Tugas Akhir.
9. Segenap saudara, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki. Kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan agar dapat membantu penyempurnaan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dalam proses Tugas Akhir penciptaan ini memberi manfaat yang positif dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP .....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Bentuk .....	11
C. Konsep Penyajian.....	12
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	13
A. Bahan.....	13
B. Alat .....	26
C. Teknik.....	28
D. Tahapan Pembentukan .....	28
BAB IV TINJAUAN KARYA .....	36
BAB V PENUTUP.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## DAFTAR GAMBAR

### A. Foto Alat dan Bahan

Gambar 01. Struktur tulang sapi .....	8
Gambar 02. <i>Metacarpus</i> dan <i>Metatarsus</i> .....	14
Gambar 03. <i>Femur</i> .....	14
Gambar 04. <i>Rib</i> .....	15
Gambar 05. Lem <i>Epoxy</i> .....	16
Gambar 06. Tali Ijuk .....	17
Gambar 07. Kayu .....	17
Gambar 08. Tripleks .....	18
Gambar 09. Kawat Strimin .....	18
Gambar 10. Semen .....	19
Gambar 11. Lem Kayu .....	19
Gambar 12. <i>Polyester Resin</i> .....	20
Gambar 13. <i>Polyester Putty</i> .....	20
Gambar 14. <i>Epoxy Filler</i> .....	21
Gambar 15. Cat .....	21
Gambar 16. Besi Beton .....	22
Gambar 17. Kawat Bendrat (kiri) dan Kawat Duri (kanan) .....	22
Gambar 18. <i>Gypsum</i> .....	23
Gambar 19. <i>Thinner</i> .....	24
Gambar 20. Paku .....	24
Gambar 21. <i>Dacron</i> .....	25
Gambar 22. <i>Glue Stick</i> .....	25
Gambar 23. Baut dan Sekrup .....	26
Gambar 24. Alat .....	26



## **B. Foto Proses Pembuatan Karya**

Gambar 25. Pemilihan tulang sapi di rumah potong hewan .....	29
Gambar 26. Tulang sapi saat dikubur dan dijemur .....	30
Gambar 27. Sketsa karya .....	31
Gambar 28. Proses pembersihan tulang sapi .....	32
Gambar 29. Proses pemotongan tulang sapi .....	32
Gambar 30. Proses pembuatan material pendukung .....	33
Gambar 31. Proses penyusunan karya .....	34
Gambar 32. Proses <i>finishing</i> karya .....	34
Gambar 33. Proses evaluasi karya .....	35

## **C. Karya Tugas Akhir**

Gambar 34. <i>Protector</i> (Pelindung) .....	38
Gambar 35. <i>Keep It Inside</i> (Menjaga Agar Tetap di Dalam) .....	40
Gambar 36. <i>Coil</i> (Gulungan) .....	42
Gambar 37. <i>Grow</i> (Tumbuh) .....	44
Gambar 38. <i>Emerge</i> (Muncul) .....	46
Gambar 39. <i>Bridle</i> (Kekangan) .....	48
Gambar 40. <i>Nest</i> (Sarang) .....	50
Gambar 41. <i>Connector</i> (Penghubung) .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Diri dan Foto.....	56
B. Foto Poster Pameran.....	58
C. Foto Situasi Pameran.....	59
D. Katalogus.....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seni patung merupakan salah satu bagian seni rupa murni yang mengalami perkembangan pesat hingga saat ini. Pada zaman dahulu patung dibuat untuk kepentingan keagamaan mulai dari primitif magis hingga ritual religi. Setelah itu seni patung terus menerus berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, baik kebutuhan untuk keperluan sehari-hari, keagamaan, maupun kebutuhan akan keindahan. Pada masa kini bahan dan media yang digunakan untuk membuat karya seni patung semakin beragam dan teknik pengerjaannya semakin bervariasi dengan dukungan teknologi yang ada.

Tanah liat, kayu, batu, dan logam lazim digunakan sebagai material pembuatan karya seni patung. Pada era industrialisasi seperti sekarang ini, sebenarnya masih banyak material di sekitar kita yang jarang digunakan untuk membuat karya seni patung. Salah satu material tersebut adalah tulang. Sejumlah perupa telah membuat karya seni patung menggunakan tulang hewan sebagai materialnya. Biasanya tulang tetap dipertahankan bentuk alaminya dengan penambahan hiasan ataupun ukiran di atasnya. Karya-karya seni patung yang dibuat seringkali lebih mengejar kebentukan.

Dari pengamatan terhadap karya-karya perupa terdahulu, dibuat suatu konsep pembuatan karya seni patung dengan material tulang yang berbeda dari karya-karya yang telah ada sebelumnya. Tulang yang biasa dipertahankan bentuk aslinya akan diolah dengan pemotongan dan penyusunan kembali menjadi suatu bentuk karya seni patung non representasional. Non representasional adalah suatu bentuk yang tidak menunjuk atau merepresentasikan benda tertentu. Karya seni patung yang dibuat juga menggunakan material tambahan yang dapat mendukung bentuk artistik karya.

Tulang sapi dipilih sebagai material karya seni patung karena ketertarikan pribadi akan makna di balik perjalanan dari material tulang sapi. Tulang sapi baik dari segi karakter maupun sejarahnya dianggap menarik untuk memperkaya wacana dalam karya seni patung yang dibuat. Begitu banyak hal yang bisa dikemukakan dari tulang sapi sebagai material untuk karya seni patung yang dibuat.

Dalam penciptaan karya seni patung, digunakan bagian-bagian tulang sapi yang sebelumnya memiliki fungsi masing-masing. Tulang sapi yang dipilih adalah tulang bagian kaki dan rusuk. Tulang bagian kaki yang digunakan dalam pembuatan karya meliputi *femur*, *metacarpus* dan *metatarsus*. Tulang bagian kaki ini mewakili gambaran akan kekuatan, sedangkan tulang bagian rusuk atau *rib* mewakili wadah atau tempat yang berfungsi sebagai pelindung. Dengan pemilihan material tulang sapi dalam penciptaan karya seni patung non representasional, diharapkan dapat menjadi suatu karya seni rupa tiga dimensi yang berbeda.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Rumusan penciptaan merupakan kerangka berfikir dalam proses pembentukan karya seni. Rumusan tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus terjawab dan tercipta sebagai karya yang ditampilkan. Rumusan penciptaan sudah menjadi suatu kebutuhan dalam sebuah proses pembentukan karya seni. Tanpa rumusan penciptaan, akan sulit menemukan suatu bentuk yang dituju karena tidak adanya alur dan sistematika yang menuntun proses pembentukan karya. Dari latar belakang penciptaan yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana menciptakan karya seni patung non representasional menggunakan material utama tulang sapi.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penciptaan ini adalah untuk menciptakan karya seni patung non representasional dengan memanfaatkan bentuk biomorfis yang terdapat pada material utama tulang sapi.

### **2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penciptaan karya seni patung ini antara lain adalah:

- a. Memperkenalkan tulang sapi sebagai material alternatif dalam pembuatan karya seni patung.
- b. Mengenal lebih jauh mengenai sapi dan tulang sapi dari segi karakter dan sejarah.

- c. Memberikan kontribusi kepada perkembangan seni murni di Indonesia, khususnya seni patung.

#### D. Makna Judul

Judul yang dipakai dalam penciptaan karya seni patung ini adalah *Tulang Sapi sebagai Material Karya Seni Patung*. Berikut penjelasan mengenai makna dari masing-masing kata yang dipilih sebagai judul penciptaan:

##### 1. Tulang Sapi

Tulang atau kerangka adalah penopang tubuh makhluk hidup yang memiliki tulang belakang atau *vertebrata*. Tanpa tulang, tubuh *vertebrata* tidak dapat berdiri tegak. Pola bangunan tubuh *vertebrata* ditentukan oleh kerangka yang tersusun dari puluhan hingga ratusan tulang. Tulang-tulang tersebut membentuk suatu susunan atau kelompok tulang yang disebut dengan kerangka. Yang dimaksud dengan tulang sapi dalam penciptaan karya seni patung ini adalah bagian rangka tubuh sapi.

Rangka tubuh sapi terdiri dari 191 hingga 193 ruas tulang.<sup>1</sup> Dari semua tulang yang menyusun tubuh sapi, tulang bagian kaki dan rusuk yang dipilih untuk digunakan sebagai material karya seni patung. Kedua bagian tulang sapi ini dirasa cocok untuk karya-karya seni patung yang dibuat, karena sesuai dengan konsep yang akan dibangun.

---

<sup>1</sup> Dedy Suryanto, *Osteology (Sistim Pertulangan dan Hubungannya)* (Diktat Kuliah pada Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang, 2009), pp. 1-2

## 2. Material

Material menunjuk pada unsur-unsur fisik seni yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan karya seni rupa. Unsur-unsur fisik seni tersebut dapat berupa cat, batu, kaca, tanah liat, logam, dan lain sebagainya. Pada dasarnya material tersedia bagi perupa baik dalam bentuk alami maupun buatan.<sup>2</sup> Bentuk alami material dapat diperoleh dari alam secara langsung, sedangkan material buatan adalah material yang dibuat atau diolah manusia melalui proses produksi di pabrik atau rumah industri.

## 3. Karya Seni Patung

Seni patung adalah bagian dari seni rupa murni yang berbentuk tiga dimensi atau trimatra yang memiliki volume, sehingga dapat dinikmati dari berbagai sudut pandang audien yang melihat karya seni. Seni murni adalah seni yang diciptakan murni untuk media ekspresi perupa, bukan untuk kepentingan fungsional. Karya-karya dalam seni murni dibuat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai dari karya seni itu sendiri.<sup>3</sup> Sama halnya dengan karya seni patung yang dibuat, tulang sapi dijadikan sebagai media ekspresi tiga dimensional. Karya seni patung juga memberikan gambaran akan tulang sapi berdasarkan karakter dan sejarahnya.

---

<sup>2</sup> Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1967), p. 306

<sup>3</sup> Nooryan Bahari, *Kritik Seni, Wacana, Apresiasi, dan Kreasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), p. 81